

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERDA KABUPATEN BANTUL
NO.16 TAHUN 2003 TENTANG PENGAMANAN PASIR, KRIKIL, DAN
BATU DILINGKUNGAN SUNGAI PROGO DUSUN KAYUHAN
KULON DESA TRIWIDADI KECAMATAN PAJANGAN
KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI



Oleh :

Sujadi

NPM. 10144300088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERDA KABUPATEN BANTUL
NO.16 TAHUN 2003 TENTANG PENGAMANAN PASIR, KRIKIL, DAN
BATU DILINGKUNGAN SUNGAI PROGO DUSUN KAYUHAN KULON
DESA TRIWIDADI KECAMATAN PAJANGAN
KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI



Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu
Persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Sujadi

NPM. 10144300088

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

ABSTRAK

SUJADI. Persepsi Masyarakat Terhadap Perda Kabupaten Bantul No.16 Tahun 2003 Tentang Pengamanan pasir, Krikil, dan Batu dilingkungan Sungai Progo. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, April 2016.

Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui, Persepsi Masyarakat Terhadap Perda Kabupaten Bantul No.16 Tahun 2003 Tentang Pengamanan Pasir, Krikil, dan Batu dilingkungan Sungai Progo.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Tempat penelitian berada di Dusun Kayuhan Kulon Desa Triwidadai Kecamatan Pajangan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2016. Subjek penelitian adalah masyarakat penambang pasir disungai Progo Dusun Kayuhan Kulon yang berjumlah 5 orang yang diwakili dari 5 Rukun Tangga. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data yang dilakukan dengan tri angulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif terdiri dari tiga alur yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Perda Kabupaten Bantul No.16 Tahun 2003 Tentang Pengamanan pasir, Krikil, dan Batu dilingkungan Sungai Progo dapat di simpulkan bahwa kurangnya sosialisasi perda yang mengarah kepada masyarakat sebagai subjek, memberikan dampak kurangnya pengetahuan tentang perda dan menimbulkan gejala baru di tingkat masyarakat. Sosialisasi perlu dilakukan sebagai titik pemecahan permasalahan yang ada sehingga proses pertambangan dapat memberikan hasil bagi warga masarakat dan kerusakan lingkungan dapat terkendali. Sektor perekonomian warga masyarakat di Dusun tersebut mengandalkan hasil dari penambangan pasir. Serta lokasi pertambangan tersebut dapat meberikan lapangan pekerjaan bagi pengangguran disekitar tempat tersebut.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat Terhadap Perda Kabupaten Bantul No.16 Tahun 2003 Tentang Pengamanan Pasir, Krikil, dan Batu dilingkungan Sungai Progo.

ABSTRACT

Sujadi. Public Perception Of Bantul District Regulation 16 of 2003 on Security of sand, gravel, and stone environment Progo River. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, April 2016.

This study aims to Know, Public Perception Of Bantul District Regulation 16 of 2003 on Security sand, gravel, and stone environment Progo River.

The method used is qualitative. Place of research is in the hamlet of stroke with the District Triwidadai Pajangan Kulon village. When the study was conducted from March to April 2016. The subjects were in the river sand mining community Hamlet stroke with Kulon Progo. Collecting data in this study using observation, interviews and documentation. The validity of the data is done with tri angulasi. Teknik data analysis used is interactive analysis consists of three flow: data reduction, data presentation, and conclusion.

The results of the study Public Perception Of Bantul District Regulation 16 of 2003 on Security of sand, gravel, and stone environment Progo can be concluded that the lack of regulation of socialization that leads to the community as a subject, impact pengetahuan lack of regulations and a new upsurge in the level of the community. Socialization needs to be done as the point of solving the existing problems so that the process of mining to deliver results for the residents masyarakat and environmental damage can be controlled. Citizens in the economic sector mengandal Hamlet is the result of sand mining. As well as the location of these mines can not give jobs to the unemployed around the venue.

Keywords: Public Perception Of Bantul District Regulation 16 of 2003 on Security sand, gravel, and stone environment Progo River.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERDA KABUPATEN BANTUL
NO.16 TAHUN 2003 TENTANG PENGAMANAN PASIR, KRIKIL, DAN
BATU DILINGKUNGAN SUNGAI PROGO DUSUN KAYUHAN KULON
DESA TRIWIDADI KECAMATAN PAJANGAN
KABUPATEN BANTUL



Yogyakarta, 29 April 2016

Pembimbing

Sigit Handoko, S.H., M.H.

NIS. 19651110 199202 1001

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERDA KABUPATEN BANTUL
NO.16 TAHUN 2003 TENTANG PENGAMANAN PASIR, KRIL, DAN
BATU DILINGKUNGAN SUNGAI PROGO DUSUN KAYUHAN KULON
DESA TRIWIDADI KECAMATAN PAJANGAN
KABUPATEN BANTUL



Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Dra. MM Endang Susetyawati, M.Pd.		27-05-2016
Sekretaris : Supri Hartanto, M.Pd.		27-05-2016
Penguji I : Ari Retno Purwanti, S.H., M.H.		27-05-2016
Penguji II : Sigit Handoko, SH., M.H.		27-05-2016

Yogyakarta, ... Mei 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan.

Dra. Hj. Nur Wakyumiani, M.A.
NIP. 19570310 198503 2 00 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sujadi
NPM : 10144300088
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERDA
KABUPATEN BANTUL NO.16 TAHUN 2003 TENTANG
PENGAMANAN PASIR, KRIKIL, DAN BATU
DILINGKUNGAN SUNGAI PROGO DUSUN KAYUHAN
KULON DESA TRIWIDADI KECAMATAN PAJANGAN
KABUPATEN BANTUL**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 29 April 2016

Yang r

 n

Sujadi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu (Q.s. AL-Baqarah: 45)

Kemunduran bukanlah akhir dari Prestasi. Berusahalah walaupun banyak cacian dan halangan yang menghadang dalam berprestasi(penulis)

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orangtuaku (Trisno Sudarmo/Ngatijan dan Kartinah).
2. Kekasih Hati (Ventiy Wulan Sari).
3. Anggota Karangtaruna (ORDAKATA).
4. Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 dibidang Ilmu Pendidikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS. M.Pd, selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang sudah menerima saya sebagai mahasiswa dan selalau memberikan motivasi kepada saya dalam proses perkuliahan.
2. Dra. Hj. Nurwahyumiani, MA. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Yitno, SH, MH. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Sigit Handoko, SH, MH. Selaku Dosen Pembimbing Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan bimbingan dalam penyusunan proposal.
5. Ari Retno Purwanti, SH, MH. Selaku Dosen Pendamping II dalam penulisan Skripsi yang selalu memberikan masukan dan arahan.
6. Teman-teman seperjuangan FKIP yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu bersama-sama berjuang menjadi sarjana muda.

Penyusun menyadari walaupun skripsi ini telah dibuat semaksimal mungkin, apa bila masih terdapat kesalahan, penyusun menerima kritik dan saran. Penyusun berharap Semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Penulis

Sujadi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Paradigma.....	5
F. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Pengertian Persepsi	8
B. Pengertian Masyarakat	11

C. Teori Negar Hukum	14
D. Perda	16
E. Perda Kabupaten Bantul NO. 16 Tahun 2003 Tentang Pengamanan Pasir, Krikil, Dan Batu Di Lingkungan Sungai Dan Pesisir	21
1. Garis Besar Perda Kabupaten Bantul N0 16 Tahun 2003..	21
2. Ketentuan Umum Dalam Perda Kabupaten Bantul N0 16 Tahun 2003.....	22
3. Pengaturan Pasir Krikil Dan Batu Dalam Pasal 3	25
4. Perencanaan Dalam Pasal 4.....	25
5. Pelaksanaan Dalam Pengawasan	26
BAB III METODEDE PENELITIAN.....	29
A. Latar Penelitian	29
B. Cara Penelitian	29
C. Data dan Sumber Data.....	30
D. Prosedur Pengumpulan Data	31
E. Analisis Data	34
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	35
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	37
A. Paparan Data	37
B. Perda Kabupaten Bantul NO. 16 Tahun 2003 Tentang Pengamanan Pasir, Krikil, Dan Batu Di Lingkungan Sungai Dan Pesisir	45
1. Tata Cara Penambangan Pasir.....	45

2. Pengaturan Penambangan Pasir, krikil, dan Batu	44
3. Pengaturan Pasir, Krikil, dan Batu	45
4. Pengamanan Dalam Penambangan Pasir	46
C. Temuan Hasil Penelitian	51
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	61
A. Pembahasan	61
BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	61
A. Simpulan.....	62
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penambang pasir RT 1	41
Tabel 2. Penambang pasir RT 2	41
Tabel 3. Penambang pasir RT 3	42
Tabel 4. Penambang pasir RT 4	42
Tabel 5. Penambang pasir RT 5	43

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	
Lampiran 2. Surat dari kepala Dusun.....	
Lampiran 3. Perda Kabupaten Bantul No 16 Tahun 2003	
Lampiran 3. Pertanyaan wawancara	
Lampiran 4. Foto Observasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penambangan adalah sebagai atau seluruh tahapan dalam rangka penelitian, pengelolaan, dan pengusahaan. Usaha penambangan adalah semua yang dilakukan oleh seseorang atau badan hukum/badan usaha untuk mengambil bahan galian dengan tujuan untuk memanfaatkan lebih lanjut bagi kepentingan manusia (Desianti Kiki Rizk, 2012).

Indonesia merupakan negara kaya akan hasil tambang. Hasil Tambang tersebut meliputi Emas, Tembaga, Batu bara, Minyak bumi, Gas, dan lain-lain. Bahan-bahan tambang tersebut dikuasai oleh Negara. Negara berwenang untuk mengatur, mengawasi, mengurus pengelolaan bahan galian, serta berkewajiban untuk mempergunakannya sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Hak menguasai tanah oleh negara tercantum dalam ketentuan Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa “bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan bumi, air, dan kekayaan alam di dalamnya semata-mata untuk mensejahterakan rakyat dengan

memperhatikan aspek keadilan, bukan untuk orang tertentu tetapi rakyat banyak.

Penambangan pasir, kerikil, dan batu serta sumber daya alam lainnya yang dilakukan pada zona-zona tertentu yang tidak terkendali dapat menimbulkan kerusakan lingkungan hidup dan akan berdampak membahayakan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Menjaga kelestarian lingkungan hidup dipandang perlu melakukan upaya pengamanan melalui pengendalian dan pengawasan kegiatan penambangan pasir, kerikil, dan batu serta sumber daya alam lainnya yang dilakukan di lingkungan sungai dan pesisir. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Bantul menerbitkan perda tentang larangan Penambangan pasir, krikil, dan batu di daerah pesisir dan aliran sungai. Namun masyarakat di Dusun Kayuhan Kulon belum mengetahui adanya perda tersebut sehingga masyarakat menambang pasir secara besar-besaran tidak melihat peraturan yang ada, dampak yang terjadi menimbulkan kerusakan di segala aspek antara lain Biotik dan Abiotik.

Hal ini terjadi pada pertambangan Pasir di sungai progo, Dusun Kayuhan Kulon Triwidadi Pajangan Bantul bahwa kegiatan penambangan pasir, kerikil, dan batu serta sumber daya alam lainnya yang dilakukan pada zona-zona tertentu yang tidak terkendali dapat menimbulkan kerusakan

lingkungan hidup dan akan berdampak membahayakan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Menurut Dyahwanti (2007), berdasarkan perhitungan pendapatan yang diperoleh serta biaya kerugian lingkungan yang ada maka diperoleh nilai perbandingan sebesar 0.67. Angka ini menunjukkan bahwa nilai pendapatan tiap tahun yang diperoleh dari kegiatan penambangan pasir sesungguhnya sangat kecil dan tidak sebanding dengan total kerugian lingkungan yang terjadi. Padahal kerugian tersebut belum termasuk adanya perkiraan biaya lingkungan dari total erosi yang terjadi, populasi udara, biaya menyusutnya air serta biaya reklamasi lahan. Reklamasi lahan yang merupakan kegiatan pemulihan dari tanah kritis dan mati menjadi tanah produktif sangat mahal dari segi waktu dan biaya. Memerlukan waktu tersendiri untuk menghitung reklamasi lahan bekas penambangan pasir. Jadi apabila dihitung keseluruhan biaya kerugian lingkungan yang terjadi dengan adanya kegiatan penambangan pasir akan menghasilkan nilai yang sangat kecil dan tidak berarti sama sekali. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan penambangan pasir tidak akan ada artinya bila dibandingkan dengan nilai kerugian lingkungan yang terjadi secara keseluruhan.

Bahwa untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dipandang perlu melakukan upaya pengamanan melalui pengendalian dan pengawasan kegiatan penambangan pasir, kerikil, dan batu serta sumber daya alam lainnya yang dilakukan di lingkungan sungai dan pesisir. Untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan teknis pihak-pihak yang berkepentingan dalam

kegiatan penambangan, perlu dilakukan pembinaan teknis agar pelaksanaannya dilakukan secara tertib sehingga tidak merusak sungai dan pesisir.

B. Fokus Penelitian

Luasnya permasalahan yang dihadapi oleh peneliti maka fokus penelitian diarahkan pada : Persepsi Masyarakat Terhadap Perda Kabupaten Bantul N0.16 Tahun 2003 Tentang Pengamanan Pasir, Krikil, dan Batu di lingkungan Sungai Progo Dusun Kayuhan Kulon Desa Triwidadi Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul.

C. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Perda Kabupaten Bantul N0.16 Tahun 2003 Tentang Pengamanan Pasir, Krikil, dan Batu di lingkungan Sungai Progo Dusun Kayuhan Kulon Desa Triwidadi Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini, untuk mengetahui : Persepsi Masyarakat Terhadap Perda Kabupaten Bantul N0.16 Tahun 2003 Tentang Pengamanan Pasir, Krikil, dan Batu di

lingkungan Sungai Progo Dusun Kayuhan Kulon Desa Triwidadi Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul

E. **Paradigma**

Penelitian ini menggunakan paradigma fenomenologi yang dikemukakan oleh Johann Heinrich Lambert (1728-1777) dalam penelitian ini fokus utama adalah untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Perda Kabupaten Bantul N0.16 Tahun 2003 Tentang Pengamanan Pasir, Krikil, dan Batu di lingkungan Sungai Progo Dusun Kayuhan Kulon Desa Triwidadi Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul.

Masyarakat adalah sekelompok orang yang tinggal dalam suatu wilayah atau Desa. Masyarakat Kayuhan Kulon hampir separuh bermata pencaharian sebagai penambang pasir. Kehidupan penambang pasir di daerah ini terjadi setiap hari dimana banyak truk yang mengambil pasir untuk dibawa kedesa-desa maupun ke kota dengan hasil penjualan pasir warga masyarakat dapat menggunakan hasil penjualan untuk kehidupan keluarga.

Pengamanan pasir yang dilakukan oleh pihak pemerintah menutup ruang gerak para penambang pasir yang ada di wilayah ini dimana pemerintah kabupaten tidak melihat kehidupan yang ada seyoganya dari pihak pemerintah kabupaten memberikan sosialisasi kepada penambang yang mencari uang dari hasil penjualan pasir.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan mengungkap/mendeskripsikan Tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Perda

Kabupaten Bantul N0.16 Tahun 2003 Tentang Pengamanan Pasir, Krikil, dan Batu di lingkungan Sungai Progo Dusun Kayuhan Kulon Desa Triwidadi Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Cara mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, diharapkan dapat memperoleh data tentang:

Persepsi Masyarakat Terhadap Perda Kabupaten Bantul N0.16 Tahun 2003 Tentang Pengamanan Pasir, Krikil, dan Batu di lingkungan Sungai Progo Dusun Kayuhan Kulon Desa Triwidadi Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul.

Peneliti dalam penelitian ini akan mewawancarai pihak-pihak yang berkaitan dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Perda Kabupaten Bantul N0.16 Tahun 2003 Tentang Pengamanan Pasir, Krikil, dan Batu di lingkungan Sungai Progo Dusun Kayuhan Kulon Desa Triwidadi Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan menambah wawasan ilmu pengetahuan sosial serta garapan sosial yang khususnya tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Perda Kabupaten Bantul N0.16 Tahun 2003 Tentang Pengamanan Pasir, Krikil, dan Batu di lingkungan

Sungai Progo Dusun Kayuhan Kulon Desa Triwidadi Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Masyarakat

Dapat mengetahui adanya Perda Kabupaten Bantul N0. 16 Tahun 2003 Tentang Penanganan Pasir, Krikil, dan Batu di Lingkungan Sungai Progo.

b. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta dan dapat menambah wawasan yang terkait dengan tugas ke Pendidikan.